

PENINGKATAN KUALITAS SISTEM MARKETING PRODUKSI UMKM DESA SRIGONCO KAB. MALANG

Widiyanti¹, Wahono², Basuki³

^{1,2,3}Departemen Teknik Mesin dan Industri, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang, Malang, 65145, Indonesia

E-mail: widiyanti.ft@um.ac.id

Abstrak: Desa Srigonco adalah sebuah desa yang subur dan asri yang terletak di Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Desa Srigonco juga memiliki pantai sangat eksotis dan menarik wisatawan dari berbagai daerah bahkan wisatawan asing, pantai tersebut adalah Pantai Balekambang yang juga menjadi salah satu ikon kota dingin Malang. Masyarakat desa Srigonco memiliki mata pencaharian sebagian besar sebagai petani dan peternak sapi perah, berbicara mengenai topik tersebut tentunya jiwa warga di Desa Srigonco juga memiliki tingkat perekonomian yang sangat tinggi, bahkan untuk masalah terkait makanan pokok sangat tidak dipungkiri akan hal tersebut, dari hal tersebut muncul beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat srigonco yaitu cara untuk mempacking supaya produk awet, selain itu agar warga masyarakat Srigonco tidak terlalu boros juga terhadap kerugian yg dikarenakan produk sudah tidak renyah.

Kata kunci: System Marketing UMKM, Desa Srigonco

I. PENDAHULUAN

Desa Srigonco adalah sebuah desa yang subur dan asri yang terletak di Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Desa Srigonco juga memiliki pantai sangat eksotis dan menarik wisatawan dari berbagai daerah bahkan wisatawan asing, pantai tersebut adalah Pantai Balekambang yang juga menjadi salah satu icon kota dingin Malang.



Kantor Desa Srigonco, Bantur, Kab.Malang



Gambar: Kondisi lokasi produksi keripik

Dari letak geografis desa terdapat di daerah dataran rendah di pesisir pantai. Mata pencaharian masyarakat sebagian besar sebagai petani, nelayan, dan peternak hewan. Tentunya jiwa warga masyarakat Desa Srigonco juga memiliki tingkat populasi yang tinggi, khususnya dalam hal perekonomian, mulai dari kebutuhan pokok, salah satunya adalah camilan (makanan ringan), dalam menjalani taraf hidup sehari-hari.

Banyaknya akan kebutuhan dalam hidup tentunya didesa Srigonco, Bantur, Malang ini tentunya dalam proses produksi camilan khususnya keripik atau kerupuk mulai diremehkan terkait Packing yang aman dan menarik pembeli. Maka dari itu proses produksi itu sendiri tidak mengalami kenaikan pembeli karena produk di packing dengan kurang aman jadi tidak menarik konsumen, oleh karena itu disini memberikan inovasi rancangan pengembangan produk dimana tujuan utama hal tersebut adalah mempacking plastik produk dengan baik.

Proses Packing Produk seharusnya juga diperhatikan dalam pembuatan produk apapun, dalam pengemasan olahan camilan di desa Srigonco, Bantur, Kab. Malang belum bisa dikatakan aman karena Packing Plastik nya masih dilakukan secara manual atau tidak di press segel. Oleh karena itu dalam permasalahan ini tentunya tingkat pengemasan produk harus sangat diperhatikan khususnya pada segel supaya menghasilkan produk yang maksimal.

II. METODE

Persiapan

Langkah pertama dalam persiapan mesin packing plastik adalah menentukan tujuan dan sasaran dari proyek. Ini akan membantu memastikan bahwa semua aspek proyek berfokus pada pencapaian tujuan yang sama. Langkah kedua adalah melakukan analisis kebutuhan untuk memastikan bahwa mesin packing plastik yang dipilih sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Ini termasuk menentukan jumlah produksi yang diinginkan, ukuran produk, dan jenis bahan yang akan dikemas. Langkah ketiga adalah menentukan budget yang tersedia untuk proyek. Ini akan memastikan bahwa tidak ada kekurangan dana selama proses pelaksanaan.

Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pemilik home industri pembuatan camilan keripik, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

Partisipasi warga dilakukan dari awal kegiatan,

Mulai dari potensi yang dapat ditingkatkan, penyelesaian potensi, hingga menghasilkan desain sampai produk luaran berupa teknologi mesin packing plastik. Disamping itu warga desa Srigonco di dorong untuk peningkatan pengelolaan hasil produksi keripik untuk meingkatkan omset.

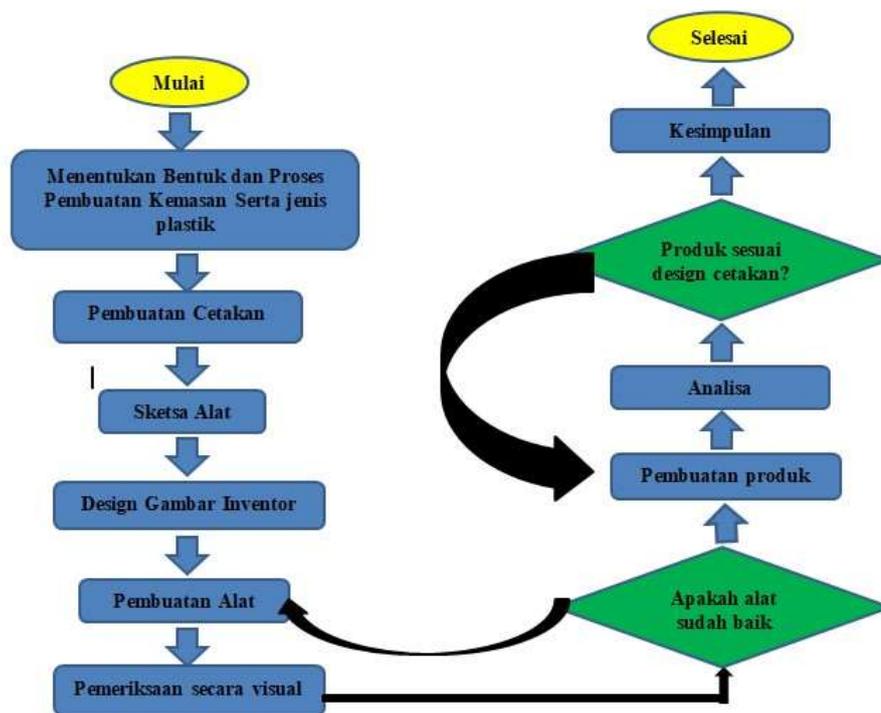
Bidang produksi

Pada tahapan ini proses mendesain dan pembuatan mesin dilakukan. Proses pembuatan mesin dilakukan dengan spesifikasi dan standarisasi proses produksi packing plastik.

Bidang Perekonomian

Dalam setiap kegiatan, baik dalam penanganan Bidang Produksi dan Bidang Perekonomian perlu melibatkan peran serta mitra Desa Srigonco, Kec. Bantur. Keterlibatan mitra bukan hanya pada aspek pelaksanaan, tetapi mulai dari identifikasi masalah, perencanaan program, serta pelaksanaan, sehingga ketercapaian target luaran dan kesinambungan program lebih terjamin

Survey ke Desa Srigonco telah dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa yang dapat ditemukan solusinya dan dikembangkan untuk meningkatkan serta mempertahankan kualitas produk, meningkatkan ekonomi warga dengan pengelolaan lebih lanjut. Hal ini sangat penting sekali karena pengemasan produk makanan bisa mempengaruhi penjualan diluar, selanjutnya proses untuk menghasilkan teknologi mesin packing plastik disusun pada diagram bagan sebagai berikut:



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pengusaha keripik produk UMKM desa srigonco dengan cara pengenalan teknik packing dengan menggunakan teknologi press yang membuat tampilan kemasan jauh lebih menarik sehingga akan memicu ketertarikan konsumen dan peningkatan usaha pemasaran aneka keripik dan juga memperkenalkan sistem pencatatan akuntansi dalam hal usaha produksi keripik dan pemasarannya. Usaha pengemasan aneka keripik ini telah dijalankan oleh mitra selama Survei lapangan telah dilakukan pada awal kegiatan ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi mitra.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan beberapa masalah yang masih terjadi adalah : Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM produksi keripik mulai dari proses pengemasan UMKM produksi keripik di desa srigonco masih mengandalkan ilmu yang mereka pelajari sendiri berdasarkan pengalaman yang mereka dapatkan dari orang-orang terdahulu dan masyarakat sekitar yang mempunyai usaha yang samadimana proses pengemasan masih menggunakan pemanas api. Karena usaha produksi aneka keripik yang dijual menggunakan kemasan kurang menguntungkan dan masih mudah terkena udara luar sehingga produk aneka keripik tidak bertahan lama.



Gambar: Mesin Packaging Keripik Buah

Untuk mengatasi hal ini, hal pertama yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan bantuan kepada pengusaha produk aneka keripik berupa mesin packing dan memperkenalkan kemasan packing terbaru yang kemasannya jauh lebih unik dan menarik yaitu teknik packing vakum. Hal utama yang harus di lakukan pengusaha UMKM aneka keripik buah adalah bagaimana cara meningkatkan ketertarikan konsumen. Biasanya ketertarikan konsumen dapat dipicu dari desain kemasan yang unik dan menarik, jadi dengan adanya teknik kemasan ini diharapkan dapat memicu ketertarikan konsumen untuk membeli produk aneka keripik UMKM desa srigonco.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Srigonco dengan penerapan teknologi tepat guna mesin pengemas produk UMKM guna untuk efisiensi proses produksi dan peningkatan kualitas produk UMKM, diperoleh bahwa proses produksi produk UMKM desa srigonco dapat terlaksana secara maksimal

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Negeri Malang melalui LP2M UM yang telah memberi support dan kesempatan kepada tim pengabdian melalui dana NON APBN UM 2023. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Srigonco, yang telah memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan kegiatan ini. Tidak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada semua peserta kegiatan ini atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.

VI. DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2012. Penuntun Praktikum Mikrobiologi. Laboratorium Biologi UMS: Surakarta.
- Wardhani, N. S., Hartati, S., & Rahmasari, H. (2016). Sistem Pembinaan Luar Lembaga Bagi Narapidana yang Merata dan Berkeadilan Berperspektif Pada Tujuan Pemasarakatan. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 45(1), 1-32.
- Rhohman, F., & Budiretnani, D.A. (2018). Optimalisasi Proses Produksi Tahu untuk Peningkatan Kesejahteraan Produsen Tahu. *Jurnal Panrita Abdi*, 2(2), 113–118.
- Suryani, E. (2018). Pembelajaran Keterampilan Batik Sebagai Pemberdayaan Narapidana Perempuan Di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas Ii B Yogyakarta. *Pend. Seni Kerajinan-S1 (e-Craft)*, 7(3), 266-277
- Panjaitan, P. I., & Widiarty, W. S. (2008). Pemasarakatan Narapidana.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang pengadilan anak
- Waluyo, B. (2004). Pidana dan Pidanaaan.
- Barlow, F. D., & Elshabini, A. (Ed.). 2007. *Ceramic Interconnect Technology Handbook*. Boca Raton: CRC Press/ Taylor & Francis